



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
Jalan Raden Fatah, Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN		
Kritik Sastra		Sastra	2	6	1 Maret 2025		
OTORISASI		DOSEN PENGEMBANG RPS/ PENGAMPU MATA KULIAH	KOORDINATOR RUMPUN KEILMUAN/ MATA KULIAH		KOORDINATOR PRODI		
CPL-JURUSAN/PRODI							
Capaian Pembelajaran (CP)	S17	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia secara mandiri.					
	S18	Menguasai prinsip-prinsip pengembangan program pembelajaran bahasa Indonesia					
	P9	Menguasaikonsep-konsepdasarbudaya dan sastra Indonesia;					
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontek pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya					
	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni					

CP-MK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	
	Mahasiswa menguasai materi, metode, dan evaluasi yang diperlukan untuk melakukan pembelajaran sastra, serta mampu mengkaji sastra dengan pendekatan objektif, mimetik, pragmatik, dan ekspresif.
Deskripsi Singkat MK	<p>Mata kuliah ini membicarakan dasar-dasar kritik sastra dan penerapannya meliputi ruang lingkup, sejarah, teori, metode dan praktik kritik sastra. Pada materi sejarah kritik sastra akan dibahas perkembangan kritik sastra dari waktukewaktudalam perspektif diskronis.</p> <p>Mahasiswa juga akan dikenalkan pada contoh bentuk-bentuk penerapan analisis karya sastra yang menggunakan teori sastra tersebut. Pada akhirnya, mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan yang diperolehnya sebagai alternatif pilihan untuk penelitian akhir (skripsi)Penilaian dilakukan dengan pemberian tugas-tugas, portofolio, tes tengah semester, dan tes akhir semester.</p>
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ul style="list-style-type: none"> A. Hakikat, Fungsi, dan Kedudukan Kritik Sastra B. Jenis dan Metode dalam Kritik Sastra dan Ruang Lingkup C. Struktur Kritik Sastra dan Model/Contoh Kritik Sastra D. Sejarah Kritik Sastra di Indonesia dan Masalahnya E. Kritik Sastrawi dan Akademis F. Kritik Sastra Holistik G. Kritik Sastra Diskursif
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Abrams, M.H.(1949). <i>The Mirror and the Lamp: Romantic Theory and Critical Tradition</i>. Oxford: University of Oxford. 2. Arief, Yovantra. 2013. “Ideologi dan Kritik Sastra: Ketika Politik Jadi Panglima, 1920-1965”. Diunduh pada Laman Indoprogress. 3. Budiman, Manneke. 2013. “Suara Suara dari Tepian Negeri”. Jurnal Kalam, Diunduh pada Laman Komunitas Salihara. 4. Eagleton, Terry. 2002. <i>Marxisme & Kritik Sastra</i>. Depok: Desantara 5. Endraswara, Prof. Dr. Suwardi. 2016. <i>Metodologi Penelitian Ekologi Sastra</i>. Yogyakarta: CAPS. 6. Glothfelty, Cheryll dan Harold Fromm (eds). 1996. <i>The Ecocriticism Reader: Landmarks in Literary Ecology</i>. London: University of Georgia Press. 7. Garrad, Greg. 2004. <i>Ecocriticism</i>. New York: Routledge. 8. K.S, Yudiono.2009. <i>Pengkajian Kritik Sastra Indonesia</i>. Jakarta: Grasindo. 9. Kurniawan, Eka. 2012. “Tragedi 1965 dalam Novel Ronggeng Dukuh Paruk”. Jurnal Kalam, Diunduh pada Laman Komunitas Salihara.

	<p>10. Mahayana, Maman S. 2008. <i>Ekstrinsikitas Sastra Indonesia</i>. Jakarta: Rajawali Press.</p> <p>11. Pradopo, Rachmat Djoko. 2002. <i>Kritik Sastra Indonesia Modern</i>. Yogyakarta: Gama Media.</p> <p>12. Ratna, Nyoman Kutha. 2015. <i>Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra dari Strukturalisme hingga Poststrukturalisme Perspektif Wacana Naratif</i>. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.</p> <p>13. Situmorang, Saut (Ed.). 2004. <i>Cyber Graffiti Polemik Sastra Cyberpunk</i>. Yogyakarta: Jendela.</p> <p>14. Sugihastuti, Suharto. 2002. <i>Kritik Sastra Feminis</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</p> <p>15. Foucault, Michel. 2016 (Cet. Ke-2). <i>Disiplin Tubuh: Bengkel Individu Modern</i> (Hardiyanta, Trans.). Yogyakarta: LKiS.</p> <p>16. Macdonell, Diane. 2005. <i>Teori-Teori Diskursus</i> (Wijayanto, Trans.). Jakarta Selatan: Mizan Publiko. (Original work published 1986).</p>
Media Pembelajaran	<p>Perangkat Lunak:</p> <p>Aplikasi Ms.Office, Video, Spread Sheet, salindia presentasi</p>
Dosen/ Team Teaching	Vebbi Andra, M.Pd., Randi, M.Pd., Muhammad Alfian, M.A.,
Mata kuliah Syarat	Membaca Sastra dan Sejarah Sastra

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
1	Mahasiswa memahami hakikat, fungsi dan kedudukan kritik sastra	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat kritik sastra - Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi kritik sastra - Mahasiswa mampu menjelaskan kedudukan kritik sastra 	<p>Kriteria</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan komunikasi - Tingkat kesantunan berbahasa - Kerapian penyajian - Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan <p>Bentuk: Tes lisan berupa Tanya jawab dan diskusi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah dan presentasi - Tanya jawab - Review dan menyimpulkan bersama (150 menit) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hakikat kritik sastra 2. Fungsi kritik sastra 3. Kedudukan kritik sastra 	5%

2	Mahasiswa memahami jenis, tahapan dan metode kritik sastra	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan jenis kritik sastra - Mahasiswa mampu menjelaskan tahapan kritik sastra - Mahasiswa mampu menjelaskan metod kritik sastra 	<p>Kriteria</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan komunikasi - Tingkat kesantunan berbahasa - Kerapian penyajian - Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan <p>Bentuk: Tes lisan berupa Tanya jawab dan diskusi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah dan presentasi - Tanya jawab - Review dan menyimpulkan bersama (150 menit) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis kritik sastra 2. Tahapan kritik sastra 3. Metode kritik sastra 	5%
3	Mahasiswa memahami model karya kritik sastra Indonesia yang dicontohkan	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu mendeskripsikan struktur model karya kritik sastra yang dicontohkan - Mahasiswa mampu menilai model karya kritik sastra yang sudah dideskripsikan sebelumnya 	<p>Kriteria</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan komunikasi - Tingkat kesantunan berbahasa - Kerapian penyajian - Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan <p>Bentuk: Ringkasan materi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah dan presentasi - Tanya jawab dan <i>small grup discussion</i> - Review dan menyimpulkan bersama (150 menit) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Model karya kritik sastra (sebagai contoh dan acuan penulisan kritik sastra mahasiswa) 	5%
4	Mahasiswa memahami metode, praktik dan struktur karya kritik sastra	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu mendeskripsikan metode kritik sastra - Mahasiswa mampu mendeskripsikan langkah kerja 	<p>Kriteria</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan komunikasi - Tingkat kesantunan berbahasa 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah dan presentasi - Tanya jawab - Review dan menyimpulkan bersama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Kritik Sastra 2. Struktur Kritik Sastra 	5%

		<ul style="list-style-type: none"> - praktik kritik sastra - Mahasiswa mampu mendeskripsikan struktur kritik sastra <p>Bentuk: Tes lisan berupa Tanya jawab dan diskusi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kerapian penyajian - Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan <p>(150 menit)</p>			
5	Mahasiswa memahami periodisasi dan beberapa masalah kritik sastra Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan pembagian periode kritik sastra di Indonesia - Mahasiswa dapat menyebutkan dan menjelaskan masalah pada perkembangan kritik sastra Indonesia <p>Bentuk: Tes lisan berupa Tanya jawab dan diskusi</p>	<p>Kriteria</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan komunikasi - Tingkat kesantunan berbahasa - Kerapian penyajian - Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan <p>Bentuk: Tes lisan berupa Tanya jawab dan diskusi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah dan presentasi - Tanya jawab - Review dan menyimpulkan bersama <p>(150 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Periodisasi kritik sastra Indonesia. 2. Masalah dalam kritik sastra Indonesia 	5%
6	Mahasiswa memahami teori kritik sastra Indonesia periode kritik sastrawan	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan pembagian teori dan kritik sastra masa kritik sastrawan - Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan kritik sastra Balai Pustaka - Mahasiswa mampu 	<p>Kriteria</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan komunikasi - Tingkat kesantunan berbahasa - Kerapian penyajian - Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah dan presentasi - Tanya jawab dan <i>focus grup discussion</i> - Review dan menyimpulkan bersama <p>(150 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembagian periode kritik sastra masa kritik sastrawan. 2. Teori kritik sastra Balai Pustaka. 3. Teori kritik sastra Pujangga Baru. 4. Teori kritik sastra Angkatan '45 	5%

		<p>menjelaskan teori dan kritik sastra Pujangga Baru \</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan kritik sastra angkatan '45 	<p>Bentuk: Tes lisan berupa Tanya jawab dan diskusi</p>			
7	Mahasiswa memahami teori kritik sastra Indonesia periode kritik sastra akademik	<ul style="list-style-type: none"> - . Mahasiswa dapat menjelaskan pembagian teori dan kritik sastra masa kritik sastra akademik. - Mahasiswa dapat menjelaskan teori dan kritik sastra periode 1956-1975. - Mahasiswa dapat menjelaskan teori dan kritik sastra periode 1976-1988. - Mahasiswa dapat menjelaskan kritik sastra kontekstual dan kritik sastra khas Indonesia pada masa kritik akademik 	<p>Kriteria</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan komunikasi - Tingkat kesantunan berbahasa - Kerapian penyajian - Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan <p>Bentuk: Tes lisan berupa Tanya jawab dan tes tulis berupa esai analisis</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah dan presentasi - Tanya jawab dan <i>small grup discussion</i> - Review dan menyimpulkan bersama (150 menit) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembagian periode kritik sastra akademik. 2. Teori kritik sastra periode 1956-1975 3. Teori kritik sastra periode 1976-1988 4. Kritik sastra kontekstual dan kritik sastra khas Indonesia 	5%
8	Memahami pertemuan kedua sampai ketujuh (UTS)	- menjawab soal yang diberikan	<p>Kriteria: Ketepatan dalam menjawab soal yang diberikan</p> <p>Bentuk: Tes tulis</p>	Tes	Ujian Tengah Semester (UTS)	15%

9	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar “berpikir kritis”	- Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian dan konsep dasar “berpikir kritis” sebagai bekal menulis karya kritik sastra	Kriteria - Kemampuan komunikasi - Tingkat kesantunan berbahasa - Kerapian penyajian - Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan Bentuk: Tes lisan berupa Tanya jawab dan diskusi	- Ceramah dan presentasi - Tanya jawab - Review dan menyimpulkan bersama (150 menit)	1 Pengertian dan konsep dasar “berpikir kritis”	5%
10	Mahasiswa mampu memahami paradigma kritik sastra	- Mahasiswa dapat memahami konsep pemikiran Rene Wellek & Austin Warren. - Mahasiswa dapat memahami konsep pemikiran Ronals Tanaka - Mahasiswa dapat memahami konsep pemikiran Abrams	Kriteria - Kemampuan komunikasi - Tingkat kesantunan berbahasa - Kerapian penyajian - Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan Bentuk: Tes lisan berupa Tanya jawab dan diskusi	- Ceramah dan presentasi - Tanya jawab - Review dan menyimpulkan bersama (150 menit)	1. Konsep pemikiran Rene Wellek & Austin Warren. 2. Konsep pemikiran Ronals Tanaka 3. Konsep pemikiran Abrams	5%
11	Mahasiswa mampu memahami paradigma kritik sastra holistik/	- Mahasiswa dapat memahami paradigma kritik sastra holistik/	Kriteria - Kemampuan komunikasi - Tingkat	- Ceramah dan presentasi - Tanya jawab - Review dan	1. . Paradigma kritik sastra holistik/ elkeltik 2. Contoh pendekatan	5%

	eklektik	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat memahami contoh pendekatan holistik dalam kritik sastra, diantaranya pendekatan Psikologi, Feminisme, Ekokritik, dan Postkolonial <p>Bentuk: Tes lisan berupa Tanya jawab dan diskusi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - kesantunan berbahasa - Kerapian penyajian - Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan 	<ul style="list-style-type: none"> - menyimpulkan bersama (150 menit) 	<ul style="list-style-type: none"> - holistik dalam kritik sastra, diantaranya pendekatan Psikologi, Feminisme, Ekokritik, dan Postkolonial 	
12	Mahasiswa mampu memahami pengertian dan ruang lingkup kritik sastra kontemporer (pendekatan diskursif)	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat memahami pendekatan diskursif Antonio Gramsci - Mahasiswa dapat memahami pendekatan diskursif Michael Foucault <p>Bentuk: Tes lisan berupa Tanya jawab dan diskusi</p>	<p>Kriteria</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan komunikasi - Tingkat kesantunan berbahasa - Kerapian penyajian - Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah dan presentasi - Tanya jawab - Review dan menyimpulkan bersama (150 menit) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan diskursif Antonio Gramsci 2. Pendekatan diskursif Michael Foucault 	5%
13-14	Mahasiswa mampu memahami penerapan kritik sastra melalui diskusi/ review contoh karya kritik sastra	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat memberikan review (penilaian) terhadap contoh karya kritik sastra yang diberikan 	<p>Kriteria</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan komunikasi - Tingkat kesantunan berbahasa - Kerapian penyajian - Aktif bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah dan presentasi - Tanya jawab - Demonstrasi teori - Review dan menyimpulkan bersama (150 menit) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Model penulisan kritik sastra (diskusi kelompok) 	10%

			<p>dan menjawab pertanyaan</p> <p>Bentuk: Tes lisan berupa Tanya jawab dan diskusi</p>			
15	Mahasiswa mampu memahami ruang lingkup ekokritik dalam kritik sastra	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian dan ruang lingkup ekokritik - Mahasiswa dapat memberikan ulasan contoh penerapan ekokritik 	<p>Kriteria</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan komunikasi - Tingkat kesantunan berbahasa - Kerapian penyajian dan ketajaman analisis - Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan <p>Bentuk: Tes lisan berupa Tanya jawab dan diskusi dan tertulis</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah dan presentasi - Tanya jawab - Review dan menyimpulkan bersama (150 menit) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan ruang lingkup ekokritik 2. Penerapan ekokritik 	5%
16	Mampu memahami materi secara komprehensif	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat artikel ilmiah kritik sastra (akademis) 	<p>Kriteria: Ketepatan jawaban sesuai kaidah karya ilmiah</p> <p>Bentuk: Tes Tulis</p>	Tes	Ujian Akhir Semester (UAS)	15%

FORMAT RANCANGAN TUGAS

Nama Mata Kuliah : Kritik Sastra SKS : 2
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia Pertemuan ke :
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN :

Mahasiswa menguasai materi, metode, dan evaluasi yang diperlukan untuk melakukan pembelajaran sastra, serta mampu mengkaji sastra dengan pendekatan objektif, mimetik, pragmatik, dan ekspresif.

B. METODE/CARA PENGERJAAN TUGAS

1. Meringkas materi mengenai sastra serius dan sastra populer, kanon sastra dan pustaka sastra
2. Meringkas materi mengenai pendekatan sastra menurut Absrams
3. Membuat esai pendek analisis sastra
4. Membuat poin-poin catatan mengenai perbedaan strukturalisme dinamis dan genetik
5. Menulis esai mengenai analisis novel

C. DESKRIPSI LUARAN TUGAS:

Seluruh tugas pada pertemuan 4-15 dikumpulkan sebagai portofolio. Ketentuan: 1) diketik, 2) spasi 1,5, 3) menggunakan huruf Times New Roman ukuran 12 point, 4) kertas A4, 5) batas kiri dan atas 4 cm, kanan bawah 3 cm, 6) hasil kemiripan tidak lebih dari 15%.

D. KRITERIA PENILAIAN:

1. Bahasa
2. Isi

E. RUBRIK:

POLA PENILAIAN KOMPETENSI

No.	Aspek	Subaspek	Kriteria	Skor
1.	Bahasa	a. Rumusan judul	a. Sangat tepat	4
			b. Tepat	3
			c. Kurang	2

			tepat		
			d. Tidak tepat	1	
b. Penggunaan ejaan			a. Sangat tepat	4	
			b. Tepat	3	
			c. Kurang tepat	2	
			d. Tidak tepat	1	
c. Penggunaan tanda baca			a. Sangat tepat	4	
			b. Tepat	3	
			c. Kurang tepat	2	
			d. Tidak tepat	1	
d. Pilihan kata			a. Sangat tepat	4	
			b. Tepat	3	
			c. Kurang tepat	2	
			d. Tidak tepat	1	
e. Struktur kalimat			a. Sangat tepat	4	
			b. Tepat	3	
			c. Kurang tepat	2	
			d. Tidak tepat	1	
f. Paragraf			a. Sangat tepat	4	
			b. Tepat	3	
			c. Kurang tepat	2	
			d. Tidak tepat	1	
2.	Isi	a. Kelengkapan	a. Sangat lengkap	4	
			b. Lengkap	3	
			c. Kurang lengkap	2	
			d. Tidak lengkap	1	
			a. Sangat runtut	4	
			b. Keruntutan		

		b. Runtut	3
		c. Kurang runtut	2
		d. Tidak runtut	1
	c. Kepaduan	a. Sangat padu	4
		b. Padu	3
		c. Kurang padu	2
		d. Tidak padu	1

Jumlah skor yang diperoleh mahasiswa

Nilai = ----- x 100

Jumlah skor maksimal

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN

Nama Mata Kuliah	:	Kritik Sastra	SKS	:	2
Program Studi	:	Tadris Bahasa Indonesia	Pertemuan ke	:	
Fakultas	:	Tarbiyah dan Tadris			

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN

- Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
- Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain.
- Bersikap inklusif, bertindak objektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial-ekonomi.
- Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia secara mandiri.
- Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non-akademik.
- Menguasaikonsep-konsepdasarbudaya dan sastra Indonesia.
- Menguasai bahasa sastra Indonesia dalam konteks keislaman.
- Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontek pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan .dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasiuntuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja.
- Mampu melaksanakan langkah-langkah pengembangan program pembelajaran bahasa sastra Indonesia.

B. KEMAMPUAN AKHIR CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan rencana perkuliahan dan sistem penilaian yang akan digunakan.
2. Menjelaskan konsep teori sastra dan jenis-jenis paradigma teoretisnya.

C. BAHAN KAJIAN PEMBELAJARAN

Pengenalan Silabus dan Materi Pendahuluan (Teori Sastra)

D. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Menggunakan model *Teacher Center Learning* (TCL)
2. Metode Diskusi

E. PENGALAMAN PEMBELAJARAN

Rangkaian Kegiatan Pembelajaran

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	WAKTU
Kegiatan Awal 1. Dosen membuka perkuliahan dengan salam pembuka dan doa 2. Melakukan apersepsi dengan cara menanyakan “Apa yang terlintas dalam pikiran Anda saat mendengar sastra dan teori sastra?” 3. Menanyakan kesiapan mahasiswa 4. Dosen menanyakan kehadiran mahasiswa	10 menit
Kegiatan Inti 1. Dosen menjelaskan lingkup sastra dan hubungannya dengan istilah teori 2. Dosen menjelaskan pentingnya teori dalam sastra 3. Dosen memberikan bahan diskusi lalu mahasiswa berkelompok untuk berdiskusi 4. Dosen meminta mahasiswa menuliskan hasil diskusinya pada layar interaktif 5. Dosen memilih satu perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya 6. Dosen melakukan abstraksi hasil diskusi dan menyimpulkannya bersama	130 menit
Kegiatan Akhir 1. Dosen memberikan silabus kepada setiap mahasiswa 2. Menutup perkuliahan Dosen menutup perkuliahan dengan salam penutup dan doa	10 menit

F. Alat/Bahan/SumberBelajar

- ### 1. Laptop dan *infocus*

G. Instrumen Penilaian

1. Pembobotan nilai keaktifan mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar

No.	Aspek Penilaian	Bobot Tertinggi	Nilai Siswa
1.	Siswa hadir dan aktif selama pembelajaran.	10	
2.	Siswa hadir dan cukup aktif selama pembelajaran.	7	
3.	Siswa hadir tetapi kurang aktif selama pembelajaran	5	
4.	Siswa tidak hadir.	2	

Perhitungan nilai akhir

Nilai akhir : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Bengkulu, 1 Maret 2025

Dosen

Dosen,

Wenny Aulia Sari, M.P.